

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A. D. (2011). Pharmacological Activities of Flavonoids: A Review. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Nanotechnology*, 4(2), 1394–1398.
- Alfiah, R. R., Khotimah, S., & Turnip, M. (2015). Efektivitas Ekstrak Metanol Daun Sembung Rambat (*Mikania micrantha Kunth*) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. *Journal Protobiont*, 4(1), 52–57.
- Angelina, V., Yuliarsi, Y., Gigi, F. K., Trisakti, U., Gigi, D. P., Gigi, F. K., & Trisakti, U. (2023). Pengaruh perendaman resin akrilik dalam ekstrak nanas (*anas comosus (L.) Merr*) terhadap *candida albicans*. 5(1), 224–227.
- Arum, Y., Supartono, & Sudarmin. (2013). Isolasi dan Uji Daya Antimikroba Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia calabura*). *Jurnal MIPA Unnes*, 35(2), 167–174.
- Charisma, A. M. (2019). *Buku Ajar Mikologi*. Airlangga University Press.
- Devy, D., & Ervianti, E. (2016). Studi Retrospektif : Karakteristik Dermatofitosis. *Bikk*, 30(1), 66–72.
- Farihatun, A. (2018). Identifikasi Jamur Penyebab Tinea Pedis Pada Kaki Penyadap Karet Di Ptpn Viii Cikupa Desa Cikupa Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2017. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 6(1), 56–60.
- Fatmawati, L. . (2019). Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Nanas (*Ananas comosus [L.] Merr.*) Dan Kulit Pisang (*Musa paradisiaca L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*. *Skripsi*, 1–67.
- Gandjar R, I., Sjamsuridzal, W., & Oetari, A. (2014). *Mikologi Dasar dan Terapan* (Edisi Revi). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gunawan Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, I., Kunci, K., Sebar, D., & Kulit Nanas, E. (2018). Perbandingan pH dan Daya Sebar Krim Ekstrak Kulit Nanas (*Ananas comosus (L.) Merr*). *Jurnal Analis Kesehatan*, 7(1), 680–684.
- Hanani, E. (2017). *Analisi Fitokimia*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Harahap, M. (2015). Ilmu Penyakit Kulit. In *Hipokrates* (Issue Jakarta). Jakarta : Hipokrates.
- Husniah, I., & Gunata, A. F. (2020). Ekstrak Kulit Nanas sebagai Antibakteri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 85–90.
- Irianto, K. (2013). *Mikrobiologi Medis (Medical Microbiology)*. Bandung: Alfabeta.
- Jawetz, Melnick, & Adelberg's. (2016). *Medical Microbiology 27th Edition* (27th ed.). United Statet : McGraw-Hill Education.

- Juariah, S., Pratiwi Irawan, M., & Yuliana, Y. (2018). Efektifitas Ekstrak Etanol Kulit Nanas (*Ananas Comosus L. Merr*) terhadap *Trichophyton mentagrophytes*. *JOPS (Journal Of Pharmacy and Science)*, 1(2), 1–9.
- Khusnul, K. (2017). Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Rimpang Lengkuas (*Alpinia galanga L*) Terhadap Pertumbuhan *Trichophyton rubrum* Secara in vitro. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(1), 73.
- Kumala, W. (2009). *Mikologi Dasar Kedokteran*. Penerbit Universitas Trisakti.
- Marjoni, M. riza. (2022). *Fitokimia Seri Ekstraksi* (R. N. Fawwazaniq (ed.)). CV. Trans Info Media. <https://doi.org/Perpustakaan Nasional RI>
- Marjoni, R. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia untuk Diploma III Farmasi*. Jakaerta: TIM.
- Mujim, S. M. (2010). Pengaruh Ekstrak Rimpang Jahe (*Zingiber Officinale Rosc.*) Terhadap Pertumbuhan *Pythium Sp.* Penyebab Penyakit Rebah Kecambah Mentimun Secara in Vitro. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 10(1), 59–63.
- Negri, M., Salci, T. P., Shinobu-Mesquita, C. S., Capoci, I. R. G., Svidzinski, T. I. E., & Kioshima, E. S. (2014). Early state research on antifungal natural products. *Molecules*, 19(3), 2925–2956.
- Panda, S. K., Brahma, S., & Dutta, S. K. (2010). Selective antifungal action of crude extracts of *Cassia fistula L.*: A preliminary study on *Candida* and *Aspergillus* species. *Malaysian Journal of Microbiology*, 6(1), 62–68.
- Pollack, R. A., Findlay, L., Mondschein, W., & Modesto, R. R. (2014). *Praktik Laboratorium Mikrobiologi (4th ed)*. Buku Kedokteran EGC.
- Reiza, I. A., Rijai, L., & Mahmudah, F. (2019). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit Nanas (*Ananas comosus (L.) Merr*). *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 10, 104–108.
- Rini, A. R. S. (2016). Pemanfaatan Ekstrak Kulit Buah Nanas (*Ananas comosus L. Merr.*) untuk Sediaan Gel Hand Sanitizer sebagai Antibakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Universitas Negeri Semarang*, 1–40.
- Rosita, C., & Kurniati. (2018). Etiopatogenesis Dermatofitosis (Etiopathogenesis of Dermatophytoses). *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*, 20(318), 247–249.
- Siregar, R. S. (2004). *Penyakit Jamur Kulit Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soedarto. (2015). *Mikrobiologi Kedokteran*. Sagung Seto.
- Soemarno. (2000). *Isolasi dan Identifikasi Bakteri Klinik*. Yogyakarta: Akademik Analis Kesehatan.

- Sri Febriani Hatam, Edi Suryanto, J. A. (2013). Aktivitas Antioksidan Dari Ekstrak Kulit Nanas (*Ananas comosus (L) Merr*). *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(01), 7–12.
- Susanto dkk, I. (2013). *Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat*. Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Untoro, M., Fachriyah, E., & Kusrini, D. (2016). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Golongan Alkaloid dari Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata*). *Jurnal Kimia Sains Dan Aplikasi*, 19(2), 58–62.
- Wahdini, M., Ramli, L. M., & N.H., R. M. (2015). Karakteristik Pasien dan Spesies Dermatofita Penyebab Tinea Kruris di Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon Jawa Barat. In *Global Medical & Health Communication (GMHC)* (Vol. 3, Issue 2, p. 71).
- Wardani, S. T. (2021). *Mikrobiologi Klinik Dan Parasitologi* (Tim Redaksi (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Wiyati, P. I., & Tjitraesmi, A. (2018). Karakterisasi, Aktivasi, dan Isolasi Enzim Bromelin dari Tumbuhan Nanas (*Ananas sp.*). *Farmaka*, 16(2), 179–185.
- Yusuf, M., Alyidrus, R., Irianti, W., & Farid, N. (2020). Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol Kulit Nanas (*Ananas comosus (L.) merr*) Terhadap Pertumbuhan *Pityrosporum ovale* dan *Candida albicans* Penyebab Ketombe. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(2), 311.